



ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PERKEMBANGAN DAYAH DARUL ULUMUDDINIYAH DESA RAMBONG KECAMATAN SETIA KABUPATEN ACEH BARAT DAYA, 1952-2014

ABSTRACT

Kata kunci: Perkembangan, Dayah Darul Ulumuddiniyah

Sesuai dengan judul yang diangkat yaitu "Perkembangan Dayah Darul Ulumuddiniyah Desa Rambong Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya, 1952-2014" maka tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui latar belakang berdirinya Dayah Darul Ulumuddiniyah desa Rambong kecamatan Setia kabupaten Aceh Barat Daya 1952-2014, (2) Untuk mengetahui perkembangan Dayah Darul Ulumuddiniyah desa Rambong kecamatan Setia kabupaten Aceh Barat Daya dalam bidang pendidikan, dan (3) Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami oleh Dayah Darul Ulumuddiniyah desa Rambong kecamatan Setia kabupaten Aceh Barat Daya. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian sejarah atau metode sejarah yang terdiri dari lima langkah kerja yaitu pemilihan topik, pengumpulan sumber (heuristik), verifikasi, interpretasi dan historiografi. Untuk mengumpulkan data penulis melakukan dua teknik yaitu penelitian kepustakaan (library research) dan penelitian lapangan (field research) yang terdiri dari observasi, analisis dokumen dan wawancara. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa: (1) Dayah Darul Ulumuddiniyah didirikan oleh Alm. Sy. Muhammad Yatim Al Khalidy pada tanggal 21 Januari 1952 diatas tanah wakaf. Pendirian dayah ini dikarenakan adanya keinginan masyarakat agar Alm. Sy. Muhammad Yatim Al Khalidy mengajarkan ilmunya kepada masyarakat desa Rambong dan sekitarnya. (2) Perkembangan Dayah Darul Ulumuddiniyah mulai terlihat pada tahun 1987 pada saat dayah dipimpin oleh Sy.H. Abdulsalam Ghaliby, sarana dan prasarana yang mendukung segala aktivitas dayah sudah lebih lengkap dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena Dayah Darul Ulumuddiniyah mendapat bantuan dari pemerintah setiap tahunnya, dan (3) terdapat beberapa hambatan dalam perkembangan Dayah Darul Ulumuddiniyah seperti dalam kegiatan belajar mengajar yaitu jumlah tenaga guru yang sedikit dan masih memerlukan tenaga yang terampil, masih kurangnya minat para santri untuk belajar, dan fasilitasnya masih memerlukan penambahan, dalam hal pembangunan bangunan baru juga mengalami hambatan yang disebabkan lokasi dayah kurang memadai atau sempit karena berbatasan dengan rumah-rumah masyarakat.